

**OPTIMALISASI SARANA PRASARANA KUNCI MENINGKATKAN  
PENDIDIKAN ISLAM**

Fauziah Azzahra<sup>1</sup>, Siti Raudhatul Ulum<sup>2</sup>, Liana Mirnawati<sup>3</sup>, Sulis Maryati<sup>4</sup>  
IAIN Fattahul Muluk Papua  
Fauziahazhr4@gmail.com<sup>1</sup>, raudhatulsiti29@gmail.com<sup>2</sup>,  
lianamirnawati60@gmail.com<sup>3</sup>, sulismaryati.papua@gmail.com<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

Education is the main key to unlocking human potential and abilities in living life. To achieve educational goals, various factors need to be considered, including the provision of complete facilities and infrastructure. Effective management of facilities and infrastructure in schools is very important for the smooth teaching and learning process. Management planning for Islamic education facilities and infrastructure is an important part in realizing quality Islamic education. Careful and focused planning will have an impact on the effectiveness and efficiency of utilizing Islamic education facilities and infrastructure, so that in the end the goals of Islamic education can be achieved. The principles are important guidelines in Islamic education facilities and infrastructure.

**Keywords: Facilities and infrastructure management, planning and principles**

**ABSTRAK**

Pendidikan adalah kunci utama untuk membuka potensi dan kemampuan manusia dalam menjalani kehidupan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, berbagai faktor perlu dipertimbangkan, termasuk penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap. Manajemen sarana dan prasarana yang efektif di sekolah sangatlah penting untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Perencanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam merupakan bagian penting dalam mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas. Perencanaan yang matang dan terarah akan berdampak pada efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan Islam, sehingga ultimately dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam. Prinsip-prinsip menjadi pedoman penting dalam sarana dan prasarana pendidikan Islam.

**Kata Kunci: Manajemen sarana dan prasarana, Perencanaan dan Prinsip**

**PENDAHULUAN**

Era globalisasi saat ini menuntut kita untuk memiliki kesiapan yang lebih matang di segala aspek kehidupan. Pendidikan berperan penting dalam membekali individu dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk

menghadapi berbagai tantangan. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media<sup>1</sup>. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya. Manajemen sarana prasarana dapat diartikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana bagaikan alat bantu yang harus dioptimalkan penggunaannya untuk memperlancar proses pembelajaran. Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan.

Optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan Islam harus dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek kebutuhan yang diperlukan seperti berikut (1) Lengkap, Kualitas terjamin dan terpercaya untuk penggunaan jangka panjang tanpa perlu khawatir (2) Rapi, indah, bersih, anggun, dan asri sehingga menyejukkan pandangan dan perasaan siapa pun yang memasuki kompleks lembaga pendidikan Islam (3) Pendekatan pembelajaran yang dinamis dan berpusat pada peserta didik mendorong mereka untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menghasilkan ide-ide baru (4) Didesain dengan mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang dan meminimalisir kemungkinan perubahan struktur bangunan di masa depan (5) Memiliki sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ibadah dan keagamaan seperti mushalla atau masjid.

## **PEMBAHASAN**

### **Manajemen Sarana dan Prasarana**

Manajemen sarana dan prasarana adalah pengaturan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan sarana dan prasarana di sekolah, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip implementasi manajemen (Kementerian Pendidikan Nasional, 2013).

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi-3, Balai Pustaka ,Jakarta,2007), h.999

Disajikan beberapa definisi manajemen sarana dan prasarana yang dikumpulkan dari berbagai sumber:

1. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan dan pengawasan terhadap prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang bermutu di sekolah (Werang, 2016:142).
2. Manajemen sarana dan prasarana adalah proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien (Bafadal, 2014:2).
3. Manajemen sarana dan prasarana adalah keseluruhan proses perencanaan, pengadaan, pendayagunaan dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Rohiat, 2012:26).
4. Manajemen sarana dan prasarana adalah proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien (Sulistyorini dalam Mustari, 2014:120).

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah Upaya penyelenggaraan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan secara terstruktur dan terukur, mulai dari perencanaan matang, pengadaan tepat guna, pemanfaatan optimal, pemeliharaan berkelanjutan, hingga pengawasan ketat, demi mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

### **Perencanaan Sarana Prasarana Pendidikan Islam**

Barnawi dan Arifin (2012:51) berpendapat perencanaan berasal dari kata rencana, yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses strategis untuk memastikan tersedianya alat dan bahan ajar yang tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar. Proses pengadaan barang di sekolah harus direncanakan dengan matang dan memenuhi kriteria tertentu agar barang yang dibeli dapat digunakan secara optimal untuk mendukung proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Analisis kebutuhan dan proyeksi sarana dan prasarana harus dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti jumlah siswa, program pembelajaran, dan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Manajemen sarana dan prasarana mencakup seluruh proses logistik dan pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan dengan tepat dan sesuai target. Tanpa pemograman sarana dan prasarana pendidikan yang terencana dan sistematis, maka proses tersebut tidak dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan pemograman sarana dan prasarana pendidikan yang matang, sekolah dapat meminimalisir pemborosan, meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal, dan memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan aset sekolah. Tujuan utama manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam, selain untuk mendukung proses belajar siswa, adalah menciptakan lingkungan

sekolah yang indah, bersih, dan rapi, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi guru dan peserta didik. Tujuan selanjutnya adalah memastikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan Islam yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, serta sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan aturan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa "Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik" (Undang-Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2.

Upaya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan awal melalui analisis kebutuhan diimplementasikan dengan menganalisis dan menilai jenis sarana dan prasarana yang esensial untuk menunjang proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan diimplementasikan dalam proses pemrograman, dengan fokus pada kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran. Proses analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan melibatkan partisipasi guru kelas dan guru mata pelajaran, namun guru kelas memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menentukan kebutuhan yang esensial. Dalam melakukan analisis sarana dan prasarana pendidikan merupakan langkah penting yang patut diterapkan di setiap lembaga pendidikan. Penilaian adalah bagian terpenting dalam proses analisis ini.

Tujuan utama penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat mutu dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia. Oleh karena itu, proses analisis dan penilaian untuk memastikan kelayakan logistik sarana dan prasarana harus dilakukan dengan sangat cermat. Kedua aspek ini penting untuk memastikan kelancaran proses belajar mengajar. Pemrograman sarana dan prasarana pendidikan yang kedua, yaitu analisis pembiayaan, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelian sarana dan prasarana serta meminimalkan penggunaan anggaran yang tidak sesuai target. Pentingnya ketersediaan anggaran pendidikan yang mencukupi tidak dapat dipungkiri oleh setiap lembaga pendidikan, khususnya bagi lembaga pendidikan yang terdepan. Meskipun anggaran yang diberikan kepada lembaga pendidikan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan sekolah, termasuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, keterbatasan anggaran dari pemerintah seringkali tidak memungkinkan pemenuhan semua kebutuhan secara menyeluruh.

Sarana pendidikan merupakan elemen esensial dalam proses belajar mengajar, dan oleh karena itu, penyediaannya wajib diprioritaskan dalam setiap program pendidikan. Tanpa sarana pendidikan yang memadai, proses pembelajaran akan

terhambat dan bahkan berakibat pada gagalnya pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini harus menjadi perhatian serius bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan kelengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, seperti bangunan sekolah, ruang kelas, meja, kursi, dan media pembelajaran. Selain peralatan dan fasilitas belajar mengajar, prasarana pendidikan juga penting, seperti kebun sekolah, lahan sekolah, halaman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Penyelenggaraan manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas.

### **Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam**

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam memiliki prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan tersebut dapat tercapai secara maksimal. Beberapa prinsip-prinsip tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Prinsip pencapaian tujuan

Manajemen perlengkapan pendidikan Islam di sekolah perlu dioptimalkan agar semua peralatan dan fasilitas sekolah terawat dengan baik dan selalu siap digunakan. Kriteria utama untuk menilai efektivitas manajemen perlengkapan pendidikan Islam di sekolah adalah tingkat kesiapan dan kemudahan penggunaan fasilitas sekolah oleh guru dan peserta didik dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Prinsip efisiensi

Penerapan prinsip efisiensi dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Islam di sekolah bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dan mendapatkan fasilitas yang optimal dengan biaya yang minimal. Keberadaan prinsip efisiensi dalam manajemen sekolah mengindikasikan bahwa penggunaan fasilitas sekolah harus dilakukan secara terencana dan bertanggung jawab untuk menghindari pemborosan dan memaksimalkan manfaatnya. Melengkapi perlengkapan sekolah dengan petunjuk teknis penggunaan dan cara pemeliharannya merupakan langkah penting dalam pengelolaan aset sekolah yang efektif dan efisien, sehingga menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Penyampaian petunjuk teknis ini dapat dimulai dengan melakukan komunikasi kepada seluruh personel sekolah yang akan menggunakan berbagai sarana dan prasarana pendidikan Islam di sekolah ini. Jika dirasa perlu, pelatihan atau pembinaan dapat diberikan kepada semua staf sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka.

3. Prinsip administrative

Pentingnya mengikuti prinsip administratif dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam di sekolah terletak pada perannya dalam

memastikan legalitas, ketertiban, dan akuntabilitas dalam penggunaan dan pengelolaan aset sekolah.

4. Prinsip kejelasan tanggung jawab

Banyaknya lembaga pendidikan besar dan maju di Indonesia, dengan sarana dan prasarana yang berlimpah, membutuhkan pengelolaan yang melibatkan berbagai pihak agar semuanya terkelola dengan baik. Dengan mempertimbangkan potensi munculnya berbagai situasi di masa depan, pembentukan organisasi kerja pengelolaan perlengkapan pendidikan perlu direncanakan dan diimplementasikan untuk menjamin kelancaran dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset sekolah. Pentingnya memberikan pemahaman yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing individu dalam pengorganisasian nanti untuk menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan efisiensi kerja.

5. Prinsip kekohesifan

Kekohesifan dalam manajemen perlengkapan pendidikan Islam di sekolah harus diimplementasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang tertata rapi dan efektif. Agar proses pengelolaan perlengkapan dapat berjalan dengan lancar dan efektif, kerjasama yang baik di antara semua orang yang terlibat tetaplah diperlukan, meskipun setiap individu telah memiliki tanggung jawab dan tugasnya masing-masing.

## **KESIMPULAN**

Manajemen sarana dan prasarana adalah Upaya penyelenggaraan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan secara terstruktur dan terukur, mulai dari perencanaan matang, pengadaan tepat guna, pemanfaatan optimal, pemeliharaan berkelanjutan, hingga pengawasan ketat, demi mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses strategis untuk memastikan tersedianya alat dan bahan ajar yang tepat guna dan sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan Islam memiliki prinsip-prinsip yaitu; Prinsip pencapaian tujuan, Prinsip efisiensi, Prinsip administrative, Prinsip kejelasan tanggung jawab dan Prinsip kekohesifan.

Sarana dan prasarana pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan yang baik dan efektif agar sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anaas Tri Ridlo Dina Yuiana, d. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam dalam Mendukung Proses Belajar Siswa. *05(03)*.
- Ananda, R. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Vol. 1). Medan: CV. Widya Puspita.
- Ellong, T. D. (2015). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *11(1)*.
- Jawawi, A. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Prespektif Islam. *I(10)*.